

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai karakteristik akseptor KB dan pola penggunaan kontrasepsi di wilayah kerja Puskesmas Kota Tengah Kota Gorontalo dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan karakteristik usia, akseptor KB di wilayah kerja Puskesmas Kota Tengah sebagian besar berusia dewasa tengah (77,4%).
2. Berdasarkan karakteristik paritas, akseptor KB di wilayah kerja Puskesmas Kota Tengah sebagian besar merupakan ibu multipara (63,4%).
3. Berdasarkan karakteristik pendidikan, akseptor KB di wilayah kerja Puskesmas Kota Tengah sebagian besar berpendidikan SMA (59,9%).
4. Berdasarkan karakteristik pekerjaan, akseptor KB di wilayah kerja Puskesmas Kota Tengah sebagian besar merupakan ibu yang bekerja (54,8%) dengan pekerjaan sebagai PNS (27,4%).
5. Berdasarkan karakteristik penghasilan, akseptor KB di wilayah kerja Puskesmas Kota Tengah sebagian besar berpenghasilan tinggi yaitu dengan penghasilan keluarga diatas UMP Provinsi Gorontalo (56,0%).
6. Akseptor KB di wilayah kerja Puskesmas Kota Tengah sebagian besar menggunakan alat kontrasepsi suntik (57,1%).

5.2 Saran

1. Bagi Ilmu Pendidikan

Kiranya dapat menambah kajian kepustakaan mengenai pola penggunaan alat kontrasepsi. Hasil penelitian ini kiranya dapat dipergunakan sebagai referensi tambahan dalam penelitian yang akan datang oleh peneliti-peneliti selanjutnya.

2. Bagi Peneliti

Kiranya dapat terus berupaya untuk menambah ilmu pengetahuan, khususnya tentang karakteristik akseptor KB yang berhubungan dengan pola penggunaan alat kontrasepsi. Sehingga dapat diimplementasikan dalam tugas kedepan nanti.

3. Bagi Puskesmas Kota Tengah

Kiranya hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam kebijakan dalam program keluarga berencana sehingga dapat meningkatkan efektifitas menggunakan alat kontrasepsi.

4. Bagi Pasangan Usia Subur

Kiranya dalam memilih alat kontrasepsi, mempertimbangkan berbagai aspek seperti keuntungan dan kelemahan dari masing-masing alat kontrasepsi serta karakteristik dari akseptor itu sendiri, sehingga nantinya alat kontrasepsi yang digunakan tepat dan efektif sehingga tingkat keberhasilan penggunaan alat kontrasepsi dapat lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, 2010, *Kajian tentang Prevalensi Kontrasepsi Keluarga Berencana, Catatan Kecil dalam Upaya Percepatan MDG's 2015 di Maluku*, Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Pattimura, Maluku.
- Ardanika, 2013. *Gambaran Karakteristik Ibu dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi di Poliklinik KB BLUD Rumah Sakit Ibu dan Anak Banda Aceh Tahun 2013*. Skripsi. Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. Aceh.
- Asyirah, 2012, *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Bajeng Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa Tahun 2012*. Skripsi. Universitas Indonesia, Jakarta.
- Azwar, 2001. *Pengantar Administrasi Keperawatan*. Bina Husada Aksara. Jakarta.
- Bagian Humas dan Protokoler Prov. Gorontalo, 2017, *Upah Minimum Provinsi Gorontalo tahun 2017*. <http://humasprotokoler.gorontaloprov.go.id/mobile/berita-nakertrans/ump-gorontalo-2017>, akses tanggal 8 Juni 2017
- BKKBN. 2011, *Analisis Lanjut SKDI, Faktor yang Mempengaruhi Pemakaian Kontrasepsi Jangka Panjang (MJKP)*. Badan Kesejahteraan dan Keluarga Berencana Nasional. Jakarta.
- BKKBN, 2012, *Strategi Kemitraan Mampu Menahan Laju Pertumbuhan Penduduk*. <http://www.bkkbn.go.id>, akses tanggal 10 Juni 2017.
- BKKBN Kota Gorontalo, 2017, *Kepesertaan KB Aktif dan Mix Kontrasepsi*. Badan Kesejahteraan dan Keluarga Berencana Kota Gorontalo.
- BKKBN Prov. Gorontalo, 2017, *Kepesertaan KB Aktif dan Mix Kontrasepsi*. Badan Kesejahteraan dan Keluarga Berencana Provinsi Gorontalo.
- BPS, 2010, *Sensus Penduduk Tahun 2010*, Badan Pusat Statistik Republik Indonesia. Jakarta.
- Depkes RI. 2009, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 52 tahun 2009 tentang perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta
- Depkes RI, 2010, *Profil Kesehatan Tahun 2010*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Depkes RI, 2012. *Survey Demografi Kesehatan Indonesia Tahun 2012*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta
- Dikes Prov. Gorontalo, 2016 , *Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi Tahun 2016*, Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo. Gorontalo.

- Ditjen Bina Gizi dan KIA, 2013, *Rencana Aksi Nasional Pelayanan Keluarga Berencana 2014-2015*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Handayani, 2010, *Buku Ajar Pelayanan Keluarga Berencana*. Pustaka Rihana, Yogyakarta.
- Indrawati, 2009. *Hubungan Karakteristik Ibu dengan Penggunaan IUD di Jawa Barat*. (online) <http://digilib.unimus.co.id>. Akses tanggal 5 Agustus 2017.
- Iswarawati, 2009, *Pengaruh Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) KB terhadap Pelayanan KB di Indonesia*. Puslitbang KB dan Kesehatan Reproduksi, Jakarta.
- Kemenkes RI, 2013, *Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu di Fasilitas Kesehatan Dasar dan Rujukan (Edisi Pertama)*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta
- Lieewellyn dan Jones, 2001. *Dasar-Dasar Obstetri Dan Ginekologi*, Edisi 6, Hipokrates, Jakarta.
- Mantra, 2006, *Demografi Umum, Edisi 2*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Manuaba. 2001. *Kapita Selekta Penatalaksanaan Rutin Obstetri Ginekologi dan KB*. EGC. Jakarta
- Mulyani, 2013, *Keluarga Berencana dan Alat Kontrasepsi*. Nuha Medika, Yogyakarta.
- Notoadmodjo, 2012, *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku (Edisi Revisi)*. Rineke Cipta, Jakarta.
- _____, 2012, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineke Cipta, Jakarta.
- Nurmala, 2014, *Faktor-faktor yang mempengaruhi Ibu Menyusui dan Memberikan MP-ASI Dini di Puskesmas Bone Kecamatan Bone Kabupaten Bone Bolango*. Skripsi. Politeknik Kesehatan Gorontalo Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Gorontalo
- Nuryati, 2014, *Hubungan Peran Suami dengan Kejadian Risiko Tinggi Ibu Hamil di Kelurahan Donggala Kecamatan Hulonthalangi Kota Gorontalo Tahun 2014*. Skripsi. Politeknik Kesehatan Gorontalo Kementerian Kesehatan RI, Gorontalo.
- Perry dan Potter, 2005, *Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses, dan Praktik. Edisi 4. Volume 2. Alih Bahasa : Renata Komalasari, dkk*, EGC, Jakarta.
- Proverawati, 2010, *Panduan Memilih Kontrasepsi*. Nuha Medika, Yogyakarta.
- Puskesmas Kota Tengah, 2017, *Laporan KB*, Poliklinik KIA/KB, Puskesmas Kota Tengah Kota Gorontalo, Gorontalo

- Puskesmas Kota Tengah, 2017. Profil Puskesmas Kota Tengah. Puskesmas Kota Tengah Kota Gorontalo. Gorontalo
- Rachmayani, 2012, *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Penggunaan Kontrasepsi pada Wanita Usia Subur (WUS) di Provinsi Sumatera Utara*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta
- Rohmawati, 2013, *Perbedaan Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Tentang kontrasepsi Implan (Studi pada WUS di RW IV Desa Wonolopo Kecamatan Mijen Kota Semarang)*. <http://jurnal.unimus.ac.id>, Akses tanggal 29 Juni 2017.
- Roslianti. 2013. *Gambaran Pemilihan Alat Kontrasepsi pada Akseptor Keluarga Berencana di Desa Lingkung Pasir Kecamatan Cibiuk Kabupaten Garut*
- Siregar, 2010, *Analisis Penggunaan Alat Kontrasepsi Suntik pada Akseptor KB di Kelurahan Harjosari I Kecamatan Medan Amplas Tahun 2010*. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Suratun, 2008, *Pelayanan Keluarga Berencana dan Pelayanan Kontrasepsi*. Trans Info Medika, Jakarta.
- Murdaningsih, 2014, *Faktor-faktor yang berhubungan dengan rendahnya penggunaan Kontrasepsi Intra Uterine Device (IUD) pada Wanita Usia Subur (WUS) di Desa Sidomukti Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang, Semarang*
- Winkjosastro, 2005, *Ilmu Kebidanan*. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. Jakarta
- Yuhedi dan Kurniawati, 2014, *Buku Ajar Kependudukan dan Pelayanan KB*. EGC, Jakarta.